

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mozaik adalah pembuatan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan material atau bahan dari kepingan yang sengaja dibuat dengan cara dipotong atau sudah dibentuk potongan kemudian disusun dengan ditempelkan pada bidang datar dengan cara dilem. Kepingan benda itu antara lain kepingan pecahan keramik, potongan kaca, potongan kertas, potongan daun, dan potongan kayu. Untuk membuat garis kontur yang membatasi ruangan atau bidang tidak menggunakan pewarna yang dioleskan, tetapi menggunakan tempelan yang berbeda warna. Mozaik pada umumnya masih dianggap seni lukis karena disamping sifatnya yang dua dimensi, masih dibantu dengan gambar pada proses pembuatan polanya walaupun bahannya menggunakan kertas, daun, biji-bijian, kepingan kaca, pecahan keramik, dan sebagainya. Mozaik dibuat dari bahan-bahan yang sifatnya kepingan yang kemudian ditempel pada bidang datar sehingga menjadi sebuah gambar. Dilihat dari bentuk hasilnya, karya mozaik merupakan paduan dari beberapa bagian, yaitu terdapat kolaborasi dari seni lukis, seni kriya, seni dekorasi bahkan terdapat unsur ilustrasi.

Salah satu karya mozaik yang terkenal adalah Philadelphia Magic Garden (PMG). Philadelphia Magic Garden adalah sebuah organisasi non profit, lingkungan seni rakyat dan museum di South Street di kota Philadelphia, negara bagian Pennsylvania, Amerika Serikat. Philadelphia Magic Garden memiliki luas 2800 m² dengan karya seni mozaik di sepanjang dindingnya. Philadelphia Magic Garden juga memiliki program pendidikan, pertunjukan, *tour*, dan lokakarya mozaik yang semuanya terbuka untuk umum. Sebagai tempat wisata, PMG terkenal karena keunikan dari mozaik serta sejarah dari pembuatan mozaik itu. Sejarah dari pembuatan Philadelphia Magic Garden terinspirasi dari perkembangan kota Philadelphia. PMG terbagi atas beberapa fase, yaitu fase pertama saat kota berada dalam kondisi kumuh dan mengalami kebangkrutan. Fase kedua menggambarkan kota Philadelphia yang sedang berkembang karena

banyak imigran yang datang dan membawa warna kehidupan dengan perbedaan ras, suku, latar belakang, agama dan kebudayaan tetapi tetap hidup damai, saling terbuka dan menerima antar imigran dan penduduk kota Philadelphia. Fase ketiga adalah kota Philadelphia yang sudah maju. Fase yang diangkat sebagai inspirasi adalah fase saat kota Philadelphia sedang berkembang.

Inspirasi mozaik dalam fase kota Philadelphia yang sedang berkembang ini terkait dengan *trend Rèsistance 2016/2017*. *Rèsistance* memiliki sub tema yang sesuai dengan karakter dari PMG. Sub tema yang digunakan adalah *Toon-lab* dan *Artistry*. *Toon-lab* merupakan unsur grafis berwarna cerah yang menghasilkan bentuk abstrak dengan karakter eksperimental. *Artistry* adalah kerajinan tangan atau *craftmanship* yang bersifat dekoratif dan repetitif yang berfungsi sebagai *eye catcher* bagi media yang monoton.

Bojagi adalah seni melipat dan menjahit potongan kain sehingga menjadi bentuk dekoratif yang indah. *Bojagi* adalah reka bahan yang berasal dari negara Korea. *Bojagi* memiliki kesamaan dengan karakter dari mozaik yang berada di Philadelphia Magic Garden, yaitu memerlukan keahlian untuk menyusun potongan menjadi karya seni yang indah.

Dalam pembuatan rancangan busana *ready-to-wear* yang diadaptasi dari Philadelphia Magic Garden ini, akan menerapkan dan mengaplikasikan siluet, warna dan *icon* imigran ke dalam desain busana. Selain itu, ilustrasi dalam desain dibuat dengan imajinasi yang berasal dari pemikiran sendiri. Inspirasi desain busana meliputi dua hal, yaitu mozaik dan sejarah perkembangan kota Philadelphia. Koleksi ini ditujukan untuk wanita urban berusia 17-27 tahun yang berkarakter percaya diri serta ingin terlihat *simple, clean, elegan, dan fun*. Koleksi ini dibuat untuk memberikan alternatif busana *ready-to-wear* yang terinspirasi dari Philadelphia Magic Garden yang menggambarkan sejarah perkembangan dari kota Philadelphia.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, maka ditemukan beberapa identifikasi masalah yaitu :

1. Bagaimana mengadaptasi unsur visual dari Philadelphia Magic Garden ke dalam desain busana *ready-to-wear*?
2. Bagaimana mengadaptasi *bojagi* ke dalam busana *ready-to-wear* sehingga menjadi busana yang modern?
3. Bagaimana cara membuat inovasi koleksi busana yang sejalan dengan *trend* busana?

1.3 Batasan Perancangan

Perancangan busana *ready-to-wear* untuk wanita urban kelas atas dengan inspirasi Philadelphia Magic Garden terkait dengan bidang *fashion*, maka ruang lingkup masalah dibatasi pada :

1. Perancangan koleksi *ready-to-wear* merupakan inspirasi dari Philadelphia Magic Garden pada saat fase kota Philadelphia berkembang.
2. Material yang digunakan adalah kain *baloteli* berwarna *broken white*. Siluet busana yang digunakan adalah H-line sesuai pada tahun 1970 pada saat kota Philadelphia berkembang.
3. Reka bahan *printing*, *flocking*, *foil*, dan *bojagi* diterapkan karena memiliki persamaan karakter dengan mozaik.
4. Koleksi ini ditujukan untuk wanita urban berusia 17-27 tahun dengan menunjukkan karakter percaya diri dan ingin terlihat *simple*.

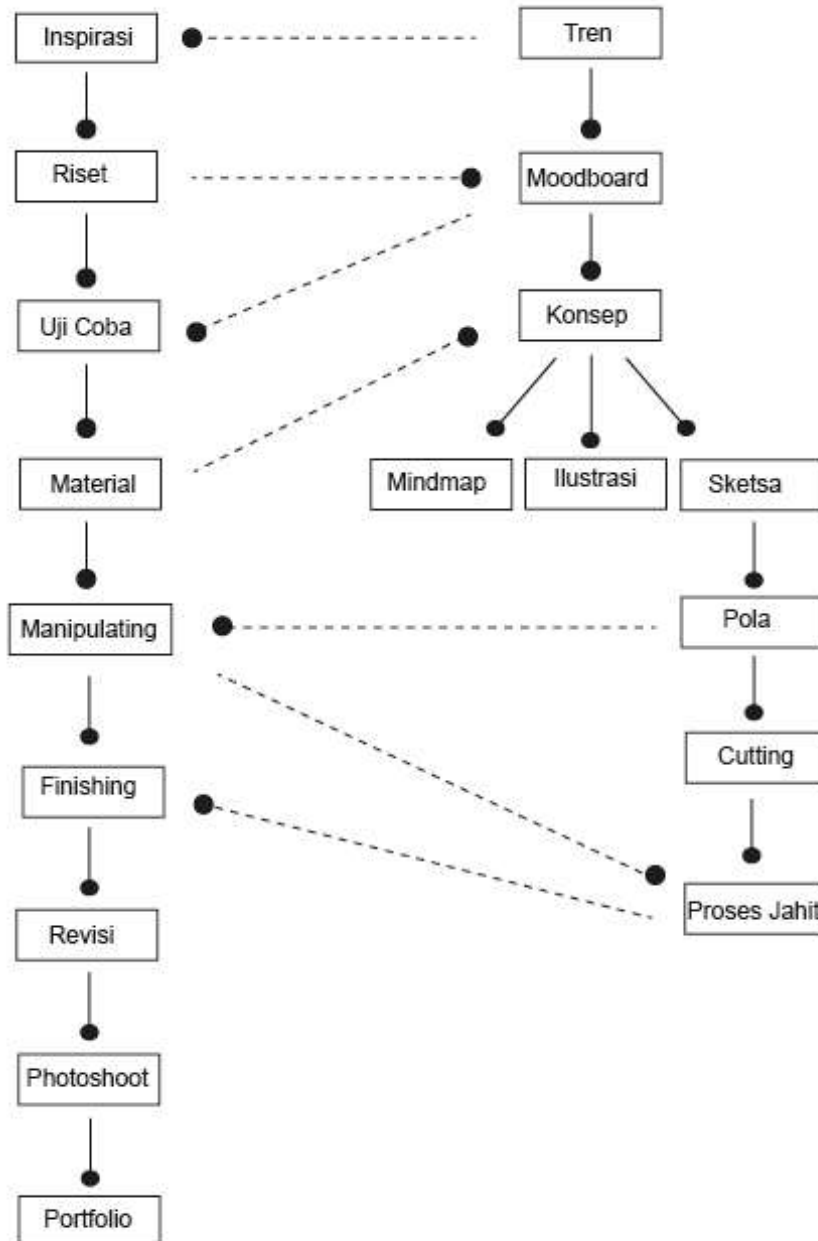
1.4 Tujuan Perancangan

Dalam proses pembuatan perancangan koleksi *ready-to-wear*, ditemukan beberapa tujuan perancangan yaitu :

1. Mengadaptasi unsur visual dari Philadelphia Magic Garden dengan bentuk ilustrasi.
2. Memberikan wawasan pengetahuan tentang berkembangnya kota Philadelphia.
3. Menerapkan teknologi modern seperti *printing*, *foil* dan *flocking* dalam koleksi busana.

1.5 Metode Perancangan

Metode perancangan ini akan dijabarkan dalam bentuk bagan seperti berikut ini :



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir/ Metode Perancangan

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan untuk memudahkan membaca buku Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisikan tentang penjelasan latar belakang konsep, identifikasi masalah, menjelaskan batasan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisikan teori dasar yang terkait langsung terhadap konsep desain perancangan sebagai karya yang bersumber dari buku maupun website.

Bab III Objek Studi Perancangan, berisikan tentang deskripsi unsur desain objek yang digunakan. Pembahasan mendalam mengenai sumber inspirasi Philadelphia Magic Garden.

Bab IV Konsep Perancangan, berisikan penjelasan detail mengenai konsep yang diangkat beserta masing-masing unsurnya.

Bab V Penutup, berisikan pembahasan yang dirumuskan secara ringkas berdasarkan hasil perancangan. Saran dan kritik sebagai gagasan selanjutnya agar dapat menghasilkan rancangan yang lebih baik.